

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau masalah dengan tujuan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menghasilkan pengetahuan baru.³² Mengingat penelitian ini ingin mengetahui manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Artinya, penelitian kualitatif adalah suatu Teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi. Penelitian kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data

³² MSM Annisa Paramaswary Aslam, SE., *Metodologi Penelitian*, ed. Sulfadli Adijaya Kusuma et al., PERTAMA. (TAHTA MEDIA GROUP, 2023).

secara langsung, partisipan merupakan orang yang mengalami secara langsung konteks sosial objek penelitian.³³

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah jenis Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, atau objek tertentu dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan Gambaran yang lengkap dan menyeluruh dari sebuah entitas. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menghasilkan teori. Seperti pada prosedur pengumpulan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumentasi atau arsip.³⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada peningkatan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri melalui manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini dikaji secara mendalam untuk memahami keadaan dan suasana di MTsN 2 Kabupaten Kediri dengan bagaimana manajemen yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Lembaga pendidikan tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai peran utama.

Kehadiran peneliti sangatlah penting, Dimana peneliti adalah instrument

³³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2898, file:///C:/Users/acer/Downloads/astuti,+728.+JPT_Pendekatan+Penelitian+Pendidik+2896-2910.pdf.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, <https://share.google/NHJboQd5qXKvvCVnd>.

kunci. Karena peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data mengenai sesuatu yang diteliti mulai mengamati, mengobservasi mewawancarai dan mendokumentasi subjek penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti hanya untuk meneliti, menemukan dan mencari data terkait dengan kebutuhan penelitian Manajemen sarana prasarana yang ada. Peneliti hadir untuk melakukan observasi dan mengamati objek untuk menumpulkan data.

Jadi kehadiran peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, pencari data di Lokasi penelitian. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri yang mana akan peneliti tulis dengan MTsN 2 Kabupaten Kediri. Beralamatkan Jl. Raya Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sekolah MTsN 2 Kabupaten Kediri ini merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik serta berbagai program penunjang kualitas pendidikan di sekolah. Lokasi MTsN 2 Kabupaten Kediri ini berada pada pesisir kota Kediri yang bersebelahan dengan Tulungagung. Meskipun Lokasi dari madrasah ini

berada pada pesisir kota, MTsN 2 Kabupaten ini menyediakan Ma'had untuk siswa/siswi yang rumahnya jauh dan ingin bersekolah di sana.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data kualitatif bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka, melainkan berupa narasi, kata-kata, atau symbol. Data kualitatif sering diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.³⁵ Data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai Gambaran umum objek penelitian meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta data prestasi siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah hal yang penting untuk menentukan kualitas dan akurasi hasil penelitian. Terdapat tiga jenis sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri Ketika penelitian. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu informan terkait. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data dokumen. Namun mengingat dalam penelitian

³⁵ Mohamad Sutriyanti; Muspawi, "Jenis-jenis Data dalam Ilmu Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 05, no. 4 (2024): 198, <http://iicls.org/index.php/jer/article/view/281/241>.

ini menggunakan metode kualitatif, maka data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka sarpras, guru dan siswa.

Adapun informan penelitian ditentukan dengan Teknik Purposive sampling yaitu Teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti menentukan karakteristik informan yang dibutuhkan, kemudian secara aktif mencari individu yang memenuhi kriteria tersebut. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam dari informan yang benar-benar memahami atau mengalami fenomena yang diteliti.³⁶ Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka sarana dan prasarana, satu guru yang merupakan tim sarana dan prasarana, serta tujuh siswa yang terdiri dari siswa kelas unggulan dan siswa kelas reguler. Adapun siswa/siswi yang merupakan kelas unggulan adalah kelas VII A, B, dan C, Kelas VIII I, J, dan K, Kelas IX I, J, dan K. Informan ini dipilih karena dianggap mengetahui, mengalami, dan terlibat langsung dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah.

³⁶ Kemenkeu RI, “No Title” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2026): 104–116, <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literature, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain dokumen perencanaan sarana dan prasarana madrasah, dokumen proposal pengadaan, dokumen KOM madrasah, dokumen inventarisasi, serta dokumen prestasi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga Teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap fenomena yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kediri.

³⁷ Nova Ariyanti, Marleni, dan Mega Prasrihamni, "Analisis wawancara," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1450–1455, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu.³⁸ Metode ini digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru, dan Siswa. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.³⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah didapat dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto, dokumen, file,

³⁸ Ibid

³⁹ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 87, <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>.

⁴⁰ Ibid

kertas, tulisan, brosur, yang dapat disajikan sebagai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lapangan.

F. Instrument Pengumpulan Data

a. Wawancara

Definisi wawancara dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara adalah sebuah proses memahami dan interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar kerersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat informan sebagai instrumen pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara mendalam terhadap gejala yang ada di Lokasi

⁴¹ Heni Julaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, no. 01 (2022): 1–6, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>.

⁴² Ibid hal 13077

penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada dilapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini mengenai manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah monumental dari seseorang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Ada juga dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Studi dokumentasi adalah suatu cara untuk memahami fenomena, interpretasi, penyusunan teori dan validasi data.⁴³

Dokumen yang didapat dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti pendukung serta sebagai bahan analisis untuk dijadikan hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

⁴³ Ibid hal 13084

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Azmir, strategi untuk meningkatkan kredibilitas data dapat menggunakan beberapa Teknik, meliputi: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Maleong, ada empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, Teknik, dan waktu. Dimana peneliti akan melakukan pengecekan menggunakan sumber, Teknik, dan waktu. Proses validasi data yang menggunakan triangulasi sumber, peneliti akan melakukan wawancara ulang kepada sumber/informan yang berbeda namun dengan pertanyaan dengan konteks yang sama yang masih berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu dengan yang lainnya dapat teruji kebenarannya.

Peneliti juga menggunakan triangulasi Teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, serta membandingkan wawancara dengan sumber data yang berkaitan. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu sebagai pembanding, Dimana peneliti akan menanyakan pertanyaan dengan konteks yang sama namun dengan

⁴⁴ M. Husnullail dan M. Syahrani. Asbuni Risnita. Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 74.

waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memahami apakah ada perubahan atau perbedaan dalam fenomena yang diamati dari waktu ke waktu, sehingga dapat meningkatkan validitas temuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan pedoman hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh Kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.⁴⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Adapun tahapan dalam analisis ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di Lokasi penelitian. Bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang

⁴⁵ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84, <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>.

tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu merangkum, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, data di bidang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif, table, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti dengan tujuan mudah dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan

Pada tahap ini, Pengambilan Kesimpulan masih bersifat sementara, dan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila Kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal didukung Kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti memastikan pengumpulan data ulang, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa diskripsi atau Gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan (pra-lapangan)

Dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan berupa Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan instrument penelitian.

b. Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai memahami kondisi lapangan dan memasuki lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan.

c. Mengolah data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui metode yang telah ditentukan baik berupa informasi dari sumber/informan maupun dari dokumen yang telah didapat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.⁴⁷

⁴⁶ Dina. Norlaila Nurrisa, Fahriana. Hernina, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 798, file:///C:/Users/acer/Downloads/JURNAL+FAHRIANA+NURRISA.pdf.

⁴⁷ Hasby. Ash-Shiddiqi, Riza Wahyuni Sinaga, dan Nadya Cindy Audina, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 36–45.